



KOTA DAN TRANSPORTASI

ARIS MARTIANA

SOSIOLOGI PERKOTAAN

PROBLEM : KEMACETAN





KATEGORI PROBLEM

INFRASTRUKTUR
PRASARANA
TRANSPORTASI DARAT

- Tidak imbangnya rasio pembangunan jalan dengan tingkat pertumbuhan jumlah kendaraan

MANAJEMEN
TRANSPORTASI DAN
PERKOTAAN

- Belum menerapkan master plan dan implementasi yang tidak konsisten.

PENGERTIAN TRANSPORTASI



KARAKTERISTIK TRANSPORTASI

- 1. Waktu perjalanan relatif**
- 2. Biaya perjalanan relatif**
- 3. Tingkat pelayanan relatif**
- 4. Manfaat transportasi**
- 5. Konsep perencanaan transportasi**
- 6. Kemacetan lalu lintas**
- 7. Penyebab masalah lalu lintas**

PRASARANA DAN KEBUTUHAN TRANSPORTASI

Sistem prasarana transportasi terbentuk dari :

1. Sistem prasarana (penunjang) : sistem jaringan jalan raya atau jalan rel termasuk terminal
2. Sistem manajemen transportasi : UU, peraturan dan kebijakan
3. Beberapa jenis moda transportasi dengan berbagai macam operator.

(Tamin, 2000)

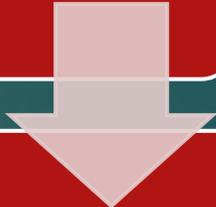
PROSES PERENCANAAN TRANSPORTASI

Asumsi dan prinsip dasar proses perencanaan yang diungkapkan Bruton J. Michael :

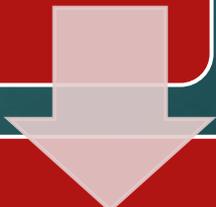
- 1. Pola perjalanan terukur, stabil, dan dapat diprediksi**
- 2. Kebutuhan pergerakan berhubungan langsung dengan distribusi dan intensitas tata guna lahan**

KERANGKA DASAR

Tahapan survei dan analisis
yang menetapkan permintaan



Tahapan peramalan dan
rumusan perencanaan



Tahapan evaluasi

Kegiatan Ekonomi dibagi 2 menurut Keith Hart

SEKTOR FORMAL

(Sektor yang terdiri atas unit usaha yang telah memperoleh berbagai proteksi ekonomi dari pemerintah)

SEKTOR INFORMAL

(Unit-unit usaha yang tidak memperoleh proteksi pemerintah dan sektor ini tidak mempergunakan bantuan /fasilitas pemerintah)

Contoh usaha sektor ekonomi formal

- 1. Perbankan
- 2. Transportasi
- 3. Retail
- 4. Komunikasi
- 5. Properti



CIRI SEKTOR INFORMAL (Wirosardjono, 2003)

1. Pola kegiatannya tidak teratur (waktu, modal, penerimaan)
2. Tidak tersentuh peraturan/ketentuan pemerintah (liar)
3. Modal, peralatan, perlengkapan dan omsetnya kecil (harian)
4. Tidak mempunyai tempat tetap
5. Dilakukan dan untuk golongan masyarakat berpendapatan rendah
6. Tidak membutuhkan keahlian dan ketrampilan khusus
7. Mempekerjakan tenaga yang sedikit dan dari lingkungan hubungan dekat
8. Tidak mengenal sistem perbankan, pembukuan, perkreditan

Perbedaan karakteristik sektor formal dan informal

	Karakteristik	Sektor Informal	Sektor Formal
1.	Modal	Sukar peroleh	Relatif mudah diperoleh
2.	Teknologi	Padat Karya	Padat Modal
3.	Organisasi	Seperti organisasi keluarga	birokrasi
4.	Sumber modal	Lembaga keuangan tidak resmi	Lembaga keuangan resmi
5.	Serikat buruh	Tidak berperan	Sudah berperan
6.	Bantuan negara	Tidak ada	Diperlukan untuk kelangsungan usaha
7.	Hubungan dengan desa	Saling menguntungkan	One-way-traffic untuk kepentingan sektor formal

No.	Karakteristik	Sektor Informal	Sektor Informal
8.	Sifat wiraswasta	Berdikari	Sangat bergantung pada perlindungan pemerintah atau impor
9.	Persediaan barang	Jumlah sedikit dan kualitas berubah-ubah	Jumlah besar dan kualitas baik
10.	Hubungan kerja dengan majikan	Berdasar atas saling percaya	Berdasarkan kontrak kerja

PKL (Pedagang Kaki Lima)



Pedagang yang menggunakan bahu jalan atau trotoar sebagai tempat untuk berdagang (dwiyanti, 2005)

KARAKTERISTIK PKL

1. Terkadang sebagai produsen
2. Barang dagangan ada di tikar pinggir jalan/depan toko
3. Menjual secara eceran
4. Bermodal kecil
5. Kelompok marginal(submarginal)
6. Kualitas relatif rendah
7. Omset penjualan tidak besar
8. Pembeli berdaya beli rendah
9. Jarang ditemukan kisah sukses PKL
10. Usaha family enterprise
11. Bersifat one man enterprise
12. Barang tidak berstandar
13. Terjadi tawar menawar
14. Full time job, setelah jam kerja atau pada saat senggang
15. Pekerjaan musiman dan barang berubah-ubah
16. Barang bersifat umum
17. berdagang dalam kondisi tidak tenang
18. Statement masyarakat, PKL status sosial rendah
19. PKL sulit bersatu
20. Waktu kerja tidak tetap
21. Mempunyai jiwa entrepreneurship kuat

POLA AKTIVITAS PKL

1. Lokasi waktu dan tempat berdagang (menyesuaikan ciri irama masyarakat sehari-hari)
2. Jenis dagangan (makanan tidak diproses&semiolahan; siap saji; nonfood item; jasa)
3. Bentuk sarana dagang (pikulan/keranjang, gelaran/alas, jongko/meja, gerobak/kereta dorong, warung semipermanen,kios)
4. Pola penyebaran (mengelompok, memanjang)
5. Sifat pelayanan (pedagang menetap,semi menetap, keliling)
6. Para pengguna jasa PKL (golongan pendapatan menengah dan rendah)
7. Pilihan ruang aktivitas (orientasi konsumen; kedekatan lokasi: pusat masyarakat, tempat tinggal,sumber bahan baku, permukiman penduduk; kemudahan transportasi)